



Pengembangan Media Buku SUKAR (Susun Kartu Huruf) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 48 Kumbe Kota Bima

Putri Julianti^{1*}, Nunung Fatimah², Anggih Tri Cahyadi³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7iSpecialIssue.11100>

Received: 05 Januari 2025

Revised: 25 Maret 2025

Accepted: 31 Maret 2025

Abstract: This research is motivated by the low reading ability of students. The learning media used is the Susun Kartu Huruf (SUKAR) book media. This study aims to improve the reading ability of grade 1 elementary school students, by developing the SUKAR book media. This research is a type of Research and Development (R&D) using the ADDIE development procedure (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). The subjects of the study were all grade 1b students of SDN 48 Kumbe, Bima City. The data collection methods used were: Questionnaires, Observation and Documentation. Data analysis techniques were: Quantitative Descriptive Analysis, Qualitative Data Analysis and Gain Test (N-Gain). This study shows that the use of the SUKAR book media to improve the reading ability of grade 1 students is said to be successful. From the results of the research conducted, it can be concluded that the SUKAR book media can improve the reading ability of grade 1 students of SDN 48 Kumbe, Bima City.

Keywords: Media, SUKAR Books, Reading Ability.

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media buku Susun Kartu Huruf (SUKAR). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 sd, dengan cara mengembangkan media buku SUKAR. Penelitian ini termaksud jenis Penelitian dan Pengembangan (R&D) menggunakan prosedur pengembangan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi). Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas 1b SDN 48 Kumbe Kota Bima. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: Angket atau Kuensioner, Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu: Analisis Deskriptif Kuantitatif, Analisis Data Kualitatif dan Uji Gain (N-Gain). Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku SUKAR untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 dikatakan berhasil diterapkan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan media buku SUKAR dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 48 Kumbe Kota Bima.

Kata kunci: Media, Buku SUKAR, Kemampuan Membaca.

Pendahuluan

Pendidikan dalam proses pembangunan nasional menjadi salah satu hal penting yang

menetapkan perbaikan dalam kualitas kehidupan bermasyarakat pada beraneka aspek kehidupan (Yustiqvar, et al., 2019). Melalui pendidikan, keterampilan, dan keahlian bisa jadi meningkat dalam

Email: ailiaanggi07@gmail.com

menghadapi kehidupan (Ramdani, et al., 2021). Sebagai lembaga pendidikan, yakni sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan kualitas generasi berikutnya, salah satu yang dikembangkan di sekolah itu adalah keterampilan berbahasa yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan yang baik dan tepat dalam bahasa Indonesia, baik itu lisan atau secara tertulis. Ada empat keterampilan dalam berbahasa, yakni mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sebagai modal interaksi siswa dalam kehidupan sehari-hari (Alpian & Yatri, 2022). Dalam era digital yang semakin maju seperti saat ini, literasi menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu (Ramdani, et al., 2023; Arivoriza et al., 2023).

Membaca memiliki peran penting dalam aktivitas sehari-hari. Selain sebagai sumber informasi, membaca juga berperan dalam mengembangkan pemahaman bahasa yang lebih mendalam (Elendiana, 2020). Dalam konteks pembelajaran di sekolah, kemampuan membaca dianggap sebagai salah satu aspek keterampilan yang esensial bagi para siswa. Kemampuan membaca siswa sering dijadikan indikator keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran di sekolah, karena setiap mata pelajaran membutuhkan pemahaman konsep dan teori yang dapat diperoleh melalui proses membaca (Hasanah & Lena, 2021). Kemampuan membaca merupakan salah satu dasar kemampuan berbahasa dan bersastra yang harusnya dicapai dalam jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan sekolah dasar (Sarika et al., 2021). Seluruh mata pelajaran tentunya memerlukan kegiatan membaca karena dengan membaca kita mendapatkan informasi yang kita inginkan. Salah satunya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang lebih dominan melakukan kegiatan membaca.

Kemampuan membaca merupakan aspek yang diajarkan kepada manusia tidak hanya di sekolah, tetapi dalam kehidupan sehari-hari di rumah oleh orang tua kepada anak-anak, agar menjadi fokus utama dalam mencari pengetahuan, mengumpulkan informasi, memahami substansi teks, serta mengenali maksud dan tujuan dari proses membaca agar memperoleh informasi yang diinginkan. Siswa tidak hanya mampu berbicara dan membaca tetapi juga siswa harus memahami makna bacaan yang dibacanya, dengan begitu dalam menyampaikan informasi disampaikan dengan benar. Kemampuan membaca adalah keterampilan terpenting yang dicapai seseorang sebagai saluran komunikasi di dunia yang terus berkembang dan sangat dibutuhkan.

Buku adalah sarana yang kaya akan informasi dan pengalaman, yang memungkinkan pembaca untuk

melakukan eksplorasi, pengembangan diri, serta memperluas cakrawala intelektual. Mereka memandang buku sebagai sesuatu yang lebih dari sekadar kumpulan tulisan. Buku merupakan jendela menuju dunia pengetahuan yang luas dan tak terbatas. Membaca buku dapat memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan membantu pembaca memahami berbagai sudut pandang serta konsep yang beragam. Bagi mereka, buku berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan diri, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Melalui buku, pembaca dapat mengeksplorasi berbagai topik yang tidak mereka ketahui sebelumnya, memahami perbedaan budaya, dan bahkan membentuk pandangan hidup yang lebih terbuka dan toleran terhadap perbedaan (Coombs dan Ahmed, sebagaimana dikutip dalam Isa dan Napu, 2020).

Kartu huruf merupakan salah satu instrumen yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendidikan. Alat atau media yang dikenal dengan "media kartu huruf" adalah alat yang mengajarkan keterampilan berhitung dan membaca melalui penggunaan gambar, huruf, dan simbol (Rahman & Maskun, 2023).

Media seperti buku susun kartu huruf membantu anak-anak dalam mengenal huruf dengan cara yang interaktif dan menarik. Anak-anak lebih tertarik belajar dengan media ini karena bentuknya yang praktis dan memicu keinginan untuk mengeksplorasi. Media ini juga dianggap mendukung perkembangan motorik halus dan keterampilan kognitif anak dalam mengenal bahasa (Astuti et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, media pembelajaran adalah elemen penting dalam pendidikan modern, membantu siswa memahami dan menginternalisasi materi secara lebih efektif. Dengan kombinasi yang tepat antara berbagai media dan strategi pembelajaran, proses belajar-mengajar menjadi lebih dinamis, interaktif, dan berpusat pada siswa. Media seperti buku susun kartu huruf membantu anak-anak dalam mengenal huruf dengan cara yang interaktif dan menarik. Sehingga anak-anak lebih tertarik belajar dengan media ini karena bentuknya yang praktis dan memicu keinginan untuk mengeksplorasi dan bervariasi. Media ini juga dianggap mendukung perkembangan motorik halus dan keterampilan kognitif anak dalam mengenal bahasa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas 1 SDN 48 Kumbek Kota Bima berdasarkan pengamatan dan wawancara salah satu guru yang mengajar di kelas 1 peneliti menemukan bahwa benar adanya beberapa siswa yang belum mengenal huruf

dan pembacaannya masih proses mengeja sehingga kemampuan siswa dalam menghubungkan bunyi huruf dalam pengucapan kata masih rendah, lingkungan belajar yang kurang mendukung, metode pengajaran yang tidak variatif, kurangnya media pembelajaran yang menarik, kurangnya kegiatan literasi di sekolah, kurang motivasi dan minat membaca siswa. Kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya siswa kelas 1. Membaca tidak hanya menjadi fondasi bagi pemahaman materi pelajaran lainnya, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kognitif. Namun, tidak semua siswa dapat mencapai tingkat kemahiran membaca yang diharapkan. Beberapa faktor, seperti lingkungan belajar yang kurang mendukung, metode pengajaran yang tidak variatif, dan kurangnya media pembelajaran yang menarik, sering kali menjadi penghambat.

Buku susun kartu huruf yaitu media pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar membaca dengan cara yang interaktif, variasi dan menyenangkan. Melalui kegiatan menyusun huruf menjadi kata dan kalimat, siswa dapat lebih mudah memahami struktur bahasa dan meningkatkan keterampilan membaca mereka. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat membantu siswa dalam mempelajari materi dengan lebih efektif. Buku susun huruf mengintegrasikan aspek visual dan kinestetik, yang dapat membantu siswa memahami konsep membaca dengan lebih baik. Selain itu, adapun kelebihan dari media ini juga dapat digunakan secara individual maupun kelompok, sehingga fleksibel dalam penerapannya di kelas dan mudah dibawa kemana saja.

Pengembangan media buku susun huruf ini bertujuan untuk memberikan alternatif bagi guru dalam mengajarkan membaca, serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Diharapkan, dengan adanya media ini, siswa kelas 1 dapat lebih termotivasi untuk belajar membaca dan mampu meningkatkan kemampuan membaca mereka secara signifikan. Penggunaan buku susun huruf juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta memberikan variasi metode pengajaran yang dapat mengurangi kebosanan siswa. Pengembangan media buku SUKAR menjadi langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam aspek kemampuan membaca siswa kelas 1 sd.

Media buku SUKAR digunakan dalam penelitian ini karena berdasarkan masalah yang ada, rendahnya kemampuan membaca di kelas rendah

sehingga perlu dikembangkan dengan baik yaitu mulai dari meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa, dengan memilih media yang sesuai. Salah satu diantaranya media yang digunakan untuk meningkatkan Kemampuan membaca pada siswa kelas 1 SDN 48 Kumbé Kota Bima adalah media buku SUKAR. Media buku SUKAR berisi kata-kata yang merupakan salah satu cara paling efektif untuk merangsang pengenalan huruf. Beberapa huruf yang disusun secara acak seperti J-E-M-A yang selanjutnya menjadi sebuah kata dasar yang tepat seperti kata M-E-J-A. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam belajar membaca, tetapi juga mendukung guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini membuat peneliti memilih untuk menggunakan media Buku Susun Kartu Huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan dengan adanya media ini siswa dapat mengenal lambang maupun bentuk huruf.

Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan atau dikenal Research and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk yang ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE merupakan akronim untuk *Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate*. Konsep model ADDIE ini menerapkan untuk membangun kinerja dasar dalam pembelajaran, yakni konsep mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran yang dilaksanakan (Ariyanti et al., 2023).

Berikut adalah prosedur pengembangan media “Buku SUKAR (Susun Kartu Huruf)” menggunakan tahapan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*):

Analysis (Analisis)

Tahap analisis (analysis) merupakan suatu proses yang meliputi beberapa proses yaitu *needs assessment* (analisis kebutuhan) dan *task analyse* (analisis tugas). Pada penelitian ini tahap analisis dimulai dengan pengambilan data pendahuluan yang dilakukan di SDN 48 kumbé Kota Bima berupa wawancara dengan guru kelas 1 (satu).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat melakukan analisis pembelajaran dan analisis kebutuhan. Berikut ini adalah hasil dari tahap analisis:

Analisis kebutuhan (Needs Assessment)

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran buku susun

kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Analisis Tugas (Task Analyse)

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas pokok yang harus dilakukan siswa.

Design (Desain)

Pada tahap kedua yaitu desain media buku SUKAR sesuai dengan tema, menyusun kartu huruf yang dikembangkan dalam media pembelajaran buku SUKAR dan penyusunan huruf dalam buku.

Development (pengembangan)

Tahap pengembangan (*development*) berisi kegiatan berupa realisasi rancangan produk. Pada tahap ini dilakukan validasi media oleh beberapa ahli yaitu oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Tujuan dari penilaian media ini adalah untuk mengetahui kualitas produk sebelum menggunakan instrumen berupa angket.

Implementation (implementasi)

Tahap implementasi (*implementation*) merupakan penerapan rancangan media pembelajaran buku SUKAR yang telah dikembangkan menjadi sebuah produk pada situasi nyata. Menerapkan media pada siswa kelas 1 sdn 48 Kumbe Kota Bima untuk melihat bagaimana mereka berinteraksi dengan media dan peneliti mengumpulkan data awal tentang efektivitas media dan respon siswa.

Evaluation (evaluasi)

Tahap evaluasi (*evaluation*) Tahap akhir ini bertujuan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan yang masih memiliki kekurangan setelah media di aplikasikan.

Prosedur ini memastikan bahwa media yang di kembangkan tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga diterima dengan baik oleh guru dan siswa serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Teknik pengumpulan data berupa: angket atau kuensioner (angket respon guru dan angket respon siswa), pre-tes dan post-tes, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian yang di ambil adalah SDN 48 Kumbe Kota Bima kelas 1. Alasan peneliti meneliti disini karena ada beberapa siswa di kelas 1 belum terlalu bisa membaca bahkan ada yang baru mengeja. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Fajri et al., 2020), sebagaimana dikutip dalam Erwan &

Setiawan, 2023). Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Adapun Populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh siswa kelas 1 SDN 48 Kumbe Kota Bima. Sampel sebagai sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian, sampel memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan tanpa harus memeriksa seluruh populasi, yang mungkin memerlukan waktu dan biaya yang besar (Suryani & Larlen, 2021). Sampel yang digunakan adalah siswa kelas I SDN 48 Kumbe Kota Bima sebanyak 20 orang siswa. Teknik analisis data yaitu: Analisis Deskriptif Kuantitatif, Analisis Data Kualitatif dan Uji Gain (N-Gain).

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sangat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didalam kelas. Dengan menggunakan media kartu huruf siswa akan merasa penasaran dengan huruf-huruf yang dibawa oleh guru, sehingga media pembelajaran tersebut dapat menarik perhatian siswa (Yana & Nasution, 2024). Hal ini juga dikatakan oleh (Kurnia & Apriliya, 2022) guru harus dapat memotivasi peserta didik agar menimbulkan rasa ingin tahu dan menjamin kelangsungan belajar agar tujuan yang sudah dirumuskan dapat tercapai.

Guru dapat memanfaatkan kartu media huruf ini untuk mendorong anak didik berpartisipasi aktif pada tahap awal belajar membaca. Setiap orang memiliki hak dasar untuk membuat layanan pembelajaran dan memberikan situasi yang efektif dalam belajar (Rumapea et al., 2024). Untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar demi tercapainya suatu tujuan pendidikan, pendidik harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas (Samal et al., 2024). Belajar sambil bermain juga dapat dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi peserta didik yang malas dalam belajar membaca. Sejalan dengan pendapat (Herawati et al., 2025) bahwa solusi atau upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa diantaranya menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif, menggunakan metode pembelajaran dengan bantuan gambar akan memudahkan siswa dalam mengenal huruf.

Hasil akhir dari produk media buku SUKAR yang telah melakukan beberapa tahap yaitu: tahap validasi media dan tahap validasi materi.

Gambaran media buku SUKAR dapat dilihat pada Gambar 1 adapun isi dalam media buku SUKAR: daftar isi, tujuan buku SUKAR, cara penggunaan, huruf

abjad, huruf vocal & konsonan dan susun huruf.



Gambar 1. Cover Buku

Gambaran isi buku dalam media buku SUKAR dapat dilihat pada Gambar 2 pada halaman ini siswa dapat melihat sebuah gambar beserta hurufnya. Tahap ini siswa dapat menyusun huruf dengan benar sesuai dengan gambar yang ditujukan.



Gambar 2. Halaman isi

Selanjutnya Gambar 3 menjelaskan gambaran nyata media buku SUKAR (Susun Kartu Huruf) yang sudah disusun dengan benar dan tepat oleh siswa



Gambar 3. Kegiatan Siswa

Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media akan lebih menarik untuk peserta didik, karena dengan adanya media ini proses belajar mengajar sangat efisien. Pembelajaran juga dapat

tersampaikan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Media buku SUKAR merupakan media buku yang berkarakteristik gambar, warna, tulisan, dan berupa huruf-huruf yang akan di susun oleh siswa di setiap halaman buku. Media buku SUKAR sangat cocok untuk peserta didik kelas rendah untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Media buku SUKAR tidak hanya dipakai dalam sekali saja tetapi bisa dipakai berulang-ulang. Media ini gampang dibawa kemana saja. Media ini sangat baik di gunakan awal proses pembelajaran untuk menciptakan rasa ingin tau siswa terhadap sebuah media buku SUKAR, karena kegiatan membaca sangat diperlukan, minat membaca siswa harus dibangun dan ditanamkan dalam diri siswa sejak kecil.

Peran guru terhadap minat membaca siswa sangat dibutuhkan karena guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bervariasi dan kreatif. Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang tidak membosankan guru memerlukan sebuah media pembelajaran.

Hasil dari penggunaan media pembelajaran buku SUKAR di kelas 1 siswa sangat antusias dalam proses belajar. Karena dengan adanya media buku SUKAR siswa tidak hanya belajar membaca saja tetapi siswa juga bisa mengenal huruf abjad dari yang kecil sampai huruf abjad yang besar, menyusun huruf dengan tepat sesuai gambar yang tertera dan mengenal huruf vocal maupun konsosnan. Sehingga menciptakan rasa ingin tahu siswa terhadap media sehingga minat membaca siswa sangat meningkat. Media buku SUKAR berhasil di terapkan di kelas 1 untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Langkah selanjutnya dilakukan tahapan validasi oleh ahli media dan ahli materi. Tahapan pertama melakukan validasi ahli media oleh dosen ahli media untuk mengetahui kelayakan sebuah media buku SUKAR yang akan diterapkan pada siswa kelas 1 sd dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Media

No	Tahapan	Presentase	Kategori
1	Revisi 1		
	Penyajian materi	70%	Cukup Baik
	Efektifitas	80%	Baik
	Desain	66,6%	Cukup Baik
	Total	72,5%	Cukup Baik
2	Revisi 2		
	Penyajian materi	90%	Sangat Baik
	Efektifitas	93,3%	Sangat Baik
	Desain	93,3%	Sangat Baik
	Total	92,5%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari dua tahap tersebut, tahap pertama dilakukan revisi pada hari jumat pada tanggal 3 januari 2025 memperoleh nilai 72,5 yang artinya tampilan gambaran pada media buku SUKAR cukup baik digunakan.

Adapun gambaran media buku SUKAR tahap pertama sebelum dilakukan revisi oleh ahli media dapat dilihat pada Gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Kegiatan sebelum direvisi

Pada tahap revisi kedua yaitu pada tanggal 7 januari 2025 memperoleh nilai 92,5 yang artinya tampilan dan materi pada media buku SUKAR sangat baik di gunakan pada anak kelas 1 untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun gambaran media buku SUKAR setelah melakukan proses revisi oleh peneliti.



Gambar 5. Kegiatan setelah direvisi

Berdasarkan gambar 4 dan 5 dapat kita lihat perbedaan dari dua gambar tersebut bahwa gambar 4 memiliki ukuran gambar yang kecil, setelah melakukan revisi dapat dilihat pada gambar 5.

Langkah selanjutnya melakukan tahapan validasi oleh ahli materi untuk mengetahui materi yang terdapat dalam media buku SUKAR sesuai dengan materi yang dipelajari oleh siswa kelas 1 dan sesuai dengan kurikulum merdeka dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Tahapan	Presentase	Kategori
1	Revisi 1		
	Kesesuaian materi dengan CP	60%	Cukup Baik
	Kejelasan dan keterpahaman materi	60%	Cukup Baik
	Keterpaduan materi dengan pendekatan kurikulum merdeka	80%	Baik
	Kesesuaian materi dengan nilai bermakna	80%	Baik
	Total	68%	Cukup Baik
2	Revisi 2		
	Kesesuaian materi dengan CP	86,6%	Baik
	Kejelasan dan keterpahaman materi	93,3%	Sangat Baik
	Keterpaduan materi dengan pendekatan kurikulum merdeka	100%	Sangat Baik
	Kesesuaian materi dengan nilai bermakna	90%	Sangat Baik
	Total	92%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari dua tahap tersebut, tahap pertama dilakukan pada hari senin tanggal 30 Desember 2024 memperoleh nilai 68% yang artinya media buku SUKAR cukup baik digunakan.

Gambaran materi awal sebelum dilakukan revisian oleh ahli media dari tampilan huruf kurang menarik masih perlu direvisi lagi. Adapun Gambar awal dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Gambar sebelum revisi

Sedangkan pada tahapan kedua yaitu pada hari senin tanggal 6 Januari 2025 memperoleh nilai 92% yang artinya media buku SUKAR sangat baik diterapkan pada siswa kelas 1 sd.

Hasil akhir dari gambaran materi dapat dilihat pada Gambar 7 yang sudah melewati tahap revisi oleh ahli. Adapun gambaran materi yang telah direvisi oleh peneliti yaitu:



Gambar 7. Gambar setelah revisi

Berdasarkan Gambar 6 dan 7 dapat dilihat perubahan dari gambar diatas yaitu: gambar 6 tidak memiliki warna huruf dan ukuran huruf yang masih kecil, sedangkan gambaran ke 7 memiliki warna huruf yang bagus sehingga menimbulkan rasa ketertarikan siswa.

Hasil dari respon guru dan siswa terhadap media berdasarkan hasil turun penelitian pada tanggal 25 Febuari 2025 dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3 Hasil Angket Respon Guru

No	Aspek	Presentase	Kategori
1	Kesesuaian materi dengan kemampuan siswa	100%	Sangat Baik
2	Peningkatan kemampuan siswa mengenal huruf	96,6%	Sangat Baik
Total		96,6%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil dari respon guru terhadap media buku SUKAR yang dilaksanakan pada tanggal 25 febuari 2025 dengan memperoleh nilai rata-rata 96,6% yang dikategorikan sangat baik diterapkan pada kelas 1, yang menunjukkan bahwa media buku SUKAR layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Tabel 4. Hasil Angket Respon Siswa Kelompok Kecil

No	Aspek	Presentase	Kategori
1	Membaca permulaan	91%	Sangat baik
2	Penguasaan kosa kata	91,3%	Sangat baik
3	Mengembangkan keterampilan membaca	89,3%	Sangat baik
Total		90,6%	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil dari respon siswa terhadap media buku SUKAR yang dilaksanakan pada tanggal 25 febuari 2025 dengan memperoleh nilai rata-rata 90,6% yang dikategorikan sangat baik diterapkan pada kelas 1, yang menunjukkan bahwa media buku SUKAR layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Tabel 5 Hasil Angket Respon Siswa Keseluruhan

No	Aspek	Presentase	Kategori
1	Membaca permulaan	88,25	Sangat baik
2	Penguasaan kosa kata	90,6%	Sangat baik
3	Mengembangkan keterampilan membaca	86%	Sangat baik
Total		88,3%	Sangat baik

Hasil dari angket keseluruhan dari respon siswa dapat dilihat pada Tabel 5 yaitu, respon dari seluruh siswa kelas 1 memperoleh nilai 88,3% yang dikategorikan bahwa media buku SUKAR sangat baik digunakan.

Pada tahapan selanjutnya melakukan uji coba kelompok kecil pada kelas 1 dengan jumlah siswa 10 orang untuk mengetahui respon siswa terhadap media buku SUKAR.

Tabel 6 Hasil Rekapitulasi Pre-Tes Dan Post-Tes Kelompok Kecil

	Pre-Test		Post-tes	
	Jumlah peserta didik	Ket	Jumlah peserta didik	Ket
Hasil	9	Lulus	10	Lulus
	1	Tidak Lulus	-	Tidak Lulus
Mean	92,6		95,5	

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa peningkatan hasil post-tes peserta didik sangat meningkat dengan menerapkan media buku SUKAR

untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kemampuan mengenal huruf dan kemampuan siswa dalam membaca. Hasil pre-tes peserta didik dilakukan pada tanggal 24 febuari 2025 dengan hasil rata-rata 92,6 yang dikategorikan sangat efektif, sedangkan hasil post tes dilakukan pada tanggal 6 maret 2025 dengan hasil nilai rata-rata 95,5 yang dikategorikan sangat efektif.

Berdasarkan hasil di atas media buku SUKAR sangat efektif diterapkan disajikan

Tabel 7 Hasil Rekapitulasi Pre-Tes Dan Post-Tes Keseluruhan Siswa Kelas 1

	Pre-Test		Post-tes	
	Jumlah peserta didik	Ket	Jumlah peserta didik	Ket
Hasil	17	Lulus	10	Lulus
	3	Tidak Lulus	-	Tidak Lulus
Mean	93,7		95,5	

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa keseluruhan dari peningkatan hasil post-tes peserta didik sangat meningkat dengan menerapkan media buku SUKAR untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kemampuan mengenal huruf dan kemampuan siswa dalam membaca. Hasil pre-tes peserta didik dilakukan pada tanggal 24 febuari 2025 dengan hasil rata-rata 93,7 yang dikategorikan sangat efektif, sedangkan hasil post tes dilakukan pada tanggal 6 maret 2025 dengan hasil nilai rata-rata 95,5 yang dikategorikan sangat efektif. Berdasarkan hasil di atas media buku SUKAR sangat efektif diterapkan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yana & Nasution, 2024) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara Pre-test dan Post-test kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf.

Uji efektifitas media buku sukar dan peningkatan minat membaca siswa menggunakan uji N-Gain. Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa setelah dibelajarkan menggunakan media buku sukar yang dikembangkan. Rumus dari uji N-Gain adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tahapan selanjutnya melakukan uji *N-Gain* sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

$$g = \frac{95,5 - 93,7}{100 - 93,7}$$

$$g = \frac{1,8}{6,3}$$

$$g = 0,2857142857$$

Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa hasil uji *N-Gain* yaitu 0,28 dikategorikan hampir mencapai sedang <,30, jadi media buku SUKAR sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh (Yana & Nasution, 2024) bahwa pengembangan keterampilan membaca harus dilakukan sejak dini, ketidakmampuan dalam membaca akan menimbulkan dampak yang tidak baik dalam mencapai prestasi belajar anak membaca permulaan siswa kelas rendah Sekolah Dasar sangat penting, agar nantinya siswa dapat mengetahui cara membaca secara sederhana.

Belajar dengan menggunakan media buku SUKAR siswa merasa tertarik dengan warna- warna huruf yang dibuat sehingga memotivasi siswa untuk belajar, suasana kelas lebih hidup serta kemampuan siswa dalam menyusun huruf menjadi kata yang tepat sangat meningkat dengan adanya media buku SUKAR. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Maulia et al., 2024) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran dapat menarik minat peserta didik untuk belajar dan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi. Manfaat lainnya dari media ini dapat dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Kartu adalah salah satu bentuk komunikasi grafik yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap seseorang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu (Auliana et al., 2023).

Proses meningkatkan minat membaca siswa seorang guru harus mampu menciptakan ruangan kelas yang nyaman sehingga dalam proses belajar berjalan sesuai tujuan pembelajaran yang di inginkan, serta siswa dapat memahami dengan cepat terhadap materi. Sejalan dengan pendapat (Sulastri et al., 2023) Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu menerapkan strategi mengajar yang menarik

supaya siswa dapat lebih tertarik dan tidak cepat merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang di mana hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam proses belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil pembahasan maka diperoleh kesimpulan terkait dengan pengembangan media buku SUKAR untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 48 Kumbe Kota Bima. Penggunaan media buku SUKAR dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, angket atau kuensioner, pre-tes dan post-tes dan dokumentasi untuk mengetahui perkembangan dari penggunaan media buku SUKAR untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku SUKAR ini berhasil diterapkan, siswa sangat antusias dan aktif dalam proses belajar dengan menggunakan media buku SUKAR untuk pengenalan huruf dan juga menyusun kata. Berdasarkan hasil yang tertera dengan adanya media buku SUKAR sangat membantu siswa dalam meningkatkan pengenalan huruf, dan menyusun huruf menjadi kata sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Oleh sebab itu guru harus kreatif dalam membuat media pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menarik. Sehingga dapat menumbuhkan suasana belajar yang maksimal sesuai dengan rencana.

Referensi

- Abd. Hamid Isa Yakob Napu (2020). *Model Pembelajaran : Pendidikan Sepanjang Hayat. Gorontalo : ideas publishing*
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Ariyanti, I., Dimas Pradana Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Huruf Untuk Anak Didik di Bunga Bangsa Kecamatan Pakal Surabaya, H. T., & Dimas Pradana Bunga Bangsa, H. T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Huruf Untuk Anak Didik Di Tk Bunga Bangsa Kecamatan Pakal Surabaya. *ETJ (Educational Technology Journal)* |, 3(1), 21–28. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/etj>
- Arivoriza, L. G., Hanif, M., & Sulistiani, I. R. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5, 56–64.
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81.
- Auliana, Hastuti, I. D., Milandri, B. D., Rahman, N., & Haifaturrahma. (2023). Pengembangan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat pada Siswa. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 408–417.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Erwan, E. S., & Setiawan, E. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Pada Mahasiswa Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 129–140. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.822>
- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 369–373.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 3296–3307. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>
- Herawati, G., Sobri, M., & Tahir, M. (2025). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 28 Cakranegara Tahun Ajaran 2024/2025. *Journal of Classroom Action Research*, 7(1), 176–182.
- Suryani, I., & Larlen, L. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Media Film Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Jambi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(2), 25–38.
- Kurnia, S. Y., & Apriliya, S. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 317–326.
- Maulia, B. Z. P., Musaddat, S., & Rahmatih, A. N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kata pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 15(1), 203. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v15i1.752>
- Rahman, A., & Maskun, J. (2023). PERMAINAN KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN

- KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA PESERTA DIDIK RA NUR ZAHRA TOMOHON. *Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)*, 3(2), 49-66.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of students' critical thinking skills in terms of gender using science teaching materials based on the 5E learning cycle integrated with local wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.29956>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Jamaluddin, J., & Yustiqvar, M. (2023, April). Increasing student science literacy: Learning studies using Android-based media during the Covid-19 pandemic. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2619, No. 1). AIP Publishing. <https://doi.org/10.1063/5.0122847>
- Rumapea, F. R. S., Della Aranditha, N., Khairunisa, R., & Silaban, R. (2024). Pengembangan Media Papan Susun Huruf (Pasuhu) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Huruf Menjadi 1 Kata Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 220-228.
- Samal, A. L., Pawero, A. M. D., & Kusnan, K. (2024). Model Pengelolaan Terpadu Sarana dan Prasarana Pendidikan Pada Yayasan Pendidikan Islam di Kota Manado. *Journal of Islamic Education Leadership*, 4(1), 17-33.
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62-69.
- Sulastri, D., Intiana, S. R. H., & Erfan, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran papan kosakata (PAKOTA) pada kemampuan membaca siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 125-130.
- Yana, N. E., & Nasution, S. (2024). Pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa madrasah ibtidaiyah swasta (MIS). *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 534. <https://doi.org/10.29210/1202424519>.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.